

**JAS**

Jambura Arena Sports



Pengaruh Latihan *Plyometric Medicine Ball Throw* Terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bolavoli

Moh Arif Budiman J. Laputi^{1abcde}, Hariadi Said^{2abc}, Zulkifli Lamusu^{3ade}^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

Received: 06 January 2024; Accepted 19 Juni 2024; Published 30 Juli 2024

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Berdasarkan data tes awal yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi 43 dan skor yang terendah 30. Setelah dilakukan analisis diperoleh jumlah nilai 716 dan rata-rata 35,8. Sedangkan pada hasil penelitian tes akhir (post-test) menunjukkan skor tertinggi 52 dan skor yang terendah 34. Setelah dilakukan analisis diperoleh jumlah nilai 852 dan rata-rata 42,6. Ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel pada penelitian ini memperoleh peningkatan hasil rata-rata dari tes awal sampai pada tes akhir. Dari hasil data di atas terdapat perbandingan rata-rata dari tes awal dan tes akhir yaitu 136. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan latihan *plyometric medicine ball throw* terdapat pengaruh pada kemampuan passing atas pada permainan bola voli. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui pula seluruh variabel memiliki populasi yang homogen dan memiliki populasi yang berdistribusi normal. Hasil pengujian tes awal dan tes akhir dengan menggunakan uji t menunjukkan hasil Thitung sebesar 7,933 sedangkan nilai Ttabel sebesar 1,729. Ternyata nilai Thitung lebih besar dari nilai Ttabel, sehingga Thitung telah berada di luar daerah penerimaan Ho. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan *plyometric medicine ball throw* terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMAN 01 Paleleh Barat.

Kata Kunci: Passing Atas, Permainan Bola Voli, *Plyometric Medicine Ball Throw****Corresponding Author**Email: moharifbudiman@gmail.comCopyright © 2024 Moh Arif Budiman J. Laputi¹, Hariadi Said², dan Zulkifli Lamusu²**How to Cite:** Moh Arif Budiman J. Laputi, Hariadi Said, Zulkifli Lamusu (2024). Pengaruh Latihan *Plyometric Medicine Ball Throw* Terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli. *JAS: Jambura Arena Sports*, 1(2), 154-160**Authors' Contribution:** a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection**PENDAHULUAN**

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat dunia. Bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang, bermain di lapangan dengan ukuran 9 x 18 meter, permainan dilakukan dengan cara memantulkan bola ke lapangan lawan. Lynda (Maulidin dan Adawiyah, 2023:91-92)

Bola voli merupakan permainan yang di mainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 6 pemain di lapangan, dibatasi oleh net, tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung selama 90 menit, dimana seorang pemain dapat melakukan 250-300 aksi yang di dominasi oleh kekuatan otot kaki yang eksplosif. Bolavoli adalah olahraga intermiten untuk bersaing dalam serangan cepat dan diikuti oleh intensitas rendah dan intensitas tinggi yang terjadi berulang kali selama pertandingan berlangsung sehingga pemain memerlukan kecepatan dan kelincahan baik tubuh bagian atas maupun tubuh bagian bawah secara maksimal. Dalam permainan bolavoli ada empat aspek yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) fisik, 2) teknik, 3) taktik dan 4) mental. Permainan bolavoli adalah olahraga yang unik karena olahraga ini adalah permainan kesalahan yang memiliki tujuan mendapatkan bola untuk dipukul kearah lapangan lawan untuk memaksa lawan untuk melakukan kesalahan dalam menangani bola. Nuril (Talan dkk, 2023:169)

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga bola besar yang dimainkan secara beregu tujuan dari permainan bola voli adalah untuk mematikan bola diarea pemain lawan dan memenagkan pertandingan. Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain salah satu nya teknik dasar passing. Teknik passing adalah gerakan memberikan bola ke rekan satu tim dengan menggunakan gerakan tertentu. Menurut Sarwita (Irwanto dan Nuriawan, 2021:6) passing merupakan pondasi utama untuk memainkan permainan bolavoli dan dapat digunakan sebagai pertahanan menerima service yang akan menentukan jalannya pertandingan dan menerima smash dari lawan yang dapat pula saat setelah pengambilan block atau pantulan bola dari net. Pukulan ini bisa berupa service ataupun spike keras yang dilancarkan oleh pemain lawan.

Daya tahan otot merupakan salah satu komponen dari status kebugaran yang berkaitan dengan kesehatan. Daya tahan otot merupakan kemampuan sekelompok otot untuk melakukan kontraksi secara berulang untuk menahan beban dalam waktu yang cukup lama. Tingkat kekuatan dan daya tahan otot yang optimal dapat membantu meningkatkan motorik, performa atletik dan memungkinkan untuk memiliki efek perlindungan terhadap kejadian cedera pada saat berolahraga. Fang, dkk (Purwaningtyas dkk, 2021:10). Secara mendasar daya tahan ada dua, yaitu daya tahan otot dan daya tahan cardiovascular. Daya tahan otot merupakan kemampuan kerja otot untuk bertahan atau meningkatkan kinerja dalam durasi dan beban tertentu. Daya tahan kardiorespirasi adalah kemampuan tubuh seseorang untuk beraktivitas tanpa menimbulkan kelelahan dengan durasi waktu yang lama. Secara fisiologis, daya tahan berhubungan dengan kemampuan organ pernapasan dan jantung. Daya tahan kardiorespirasi merupakan kemampuan paru-paru, jantung dan pembuluh darah untuk mengedarkan oksigen ke seluruh tubuh dan masuk ke otot. Aulia dan Widodo (2021:303)

Passing atas (*overhand pass*) adalah sebuah teknik dalam olahraga bola voli yang dilakukan untuk menahan, menerima, dan mengendalikan bola servis atau bola serangan dari tim lawan Beutelstahl, (Sulistiadinata, 2020:209).

Kondisi fisik dalam olahraga terutama pemain bola voli sebagai fondasi untuk belajar teknik, strategi dan mental. Selain itu dengan kondisi fisik yang baik dapat mencegah terjadinya cedera (mengurangi resiko cedera), mampu menerima latihan yang relatif berat, dapat mempertahankan postur tubuh, berat badan serta dapat meningkatkan rasa percaya diri. Hal ini akan bermanfaat bagi pemain bola voli untuk dapat meningkatkan prestasi, tidak mudah lelah walaupun pertandingan yang relatif lama, mudah pulih asal setelah latihan, mengurangi nyeri otot, mampu berlatih dengan baik dengan waktu yang relatif lama, lebih percaya diri serta lebih enjoy dalam bermain Mansur (Rifki dan Ariston 2022:231).

Menurut Lubis dalam buku Emral (2018:19) prinsip latihan merupakan hal-hal yang harus ditaati, dilakukan atau dilaksanakan agar tujuan latihan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Prinsip-prinsip latihan memiliki peranan penting terhadap aspek fisiologis dan psikologis atlet. Dengan memahami prinsip-prinsip latihan, akan mendukung upaya dalam meningkatkan kualitas latihan.

Latihan plyometric adalah salah satu latihan yang favorit yang dilakukan oleh pelatih saat ini, terutama kepada cabang olahraga yang membutuhkan 22 kemampuan power otot tungkai atau otot lengan. Sebagian dapat dilakukan lebih terampil jika atlet memiliki power yang merupakan gabungan dari kekuatan dan kecepatan. Gerakan-gerakan plyometric sering dilakukan dalam cabang olahraga yang menggunakan power. Pada olahraga bola voli power tungkai adalah salah satu faktor terpenting untuk meraih prestasi. Dalam hal ini banyak pelatih ataupun atlet yang melatih power tungkai untuk meningkatkan vertical jump dengan menggunakan latihan plyometric. Menurut Kosasih (Anam dan Syafii, 2020:67) plyometric merupakan persatuan antara kekuatan dan kecepatan dengan mengeluarkan gerak-gerakan dengan kecepatan tinggi, memakai respon otot yang lebih elastis dengan mengaplikasikan kecepatan pada kekuatan maksimum. Dalam meningkatkan kemampuan power otot

Latihan *plyometric* membutuhkan kelenturan dan kelincihan, maka semua latihan harus diikuti dengan periode pemanasan dan pendinginan yang tepat dan memadai, peregangan, dan kalistenik sederhana merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan sebelum dan sesudah latihan. *Medicine ball Throw* adalah salah satu bentuk latihan plyometric yang bertujuan untuk meningkatkan power otot lengan. Latihan *medicine ball Throw* menggunakan seluruh tangan pada saat melempar bola *medicine*. Latihan *medicine ball Throw* dilakukan dengan tidak menggunakan beban lebih (*overload*) untuk kelompok otot tertentu, tetapi latihan ini ditekankan pada intensitas dan repetisi dari latihan yang dilakukan. Dengan menambah intensitas dan repetisi latihan, diharapkan akan meningkatkan daya eksplosif pada otot dan repetisi latihan, diharapkan akan meningkatkan daya eksplosif pada otot lengan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, artinya penelitian yang bertujuan mencari hubungan kausalitas atau sebab akibat. Penelitian eksperimen diakui sebagai penelitian yang paling ilmiah dari seluruh tipe penelitian karena peneliti dapat memanipulasi perlakuan yang menyebabkan terjadinya sesuatu. Penelitian eksperimen adalah salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2020: 110).

Setiap penelitian mempunyai objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Objek tersebut sering disebut sebagai gejala, sedangkan gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dari jenisnya maupun tingkatnya disebut variabel. Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (Latihan Plyometric Medicine Ball Throw) dan variabel terikat (Power otot lengan pada kemampuan passing atas). Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah 1. Plyometric medicine ball throw adalah salah satu bentuk latihan plyometric yang bertujuan untuk meningkatkan power otot lengan. Latihan plyometric medicine ball throw menggunakan seluruh tangan pada saat melempar bola *medicine*. 2. Power otot lengan adalah kemampuan sekelompok otot pada lengan untuk mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat cepat dan maksimal. Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan

instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan sub-subheading. Pengumpulan data adalah pekerjaan yang penting dalam penelitian, dimana pengumpulan data yang dilakukan harus maksimal dan harus ditangani dengan serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan penggunaannya. Untuk menunjang hasil penelitian yang diinginkan, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain: Observasi, teknik perpustakaan dan tes.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variable yang akan dianalisis yang akan diolah. Uji normalitas akan dilakukan menggunakan rumus Kai Kuadrat dengan program Microsoft Excel. Data yang dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Kai Kuadrat hitung (X^2_{hitung}) lebih kecil daripada nilai Kai Kuadrat tabel (X^2_{tabel}) pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Disamping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompokkelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas menggunakan uji F dari data pretest dan posttest dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Teknik analisis data untuk menganalisis data eksperimen dengan model pretest posttest design adalah dengan menggunakan uji-t (t_{test}). Menurut Arikunto (2020: 125) untuk menguji hipotesis menggunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \text{ Arikunto (2020:125)}$$

Dengan keterangan:

t = harga t

Md = mean dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyaknya subjek

df = atau db adalah N-1

Hasil t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan db = N-1 atau $t_{(0,05)(n-1)}$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{(0,05)(n-1)} < t_{tabel}$ dan $P\text{-value} < \alpha = 0,05$, untuk harga lainnya H_0 ditolak.

HASIL

Pada penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh latihan *plyometric medicine ball throw* terhadap kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMAN 01 PALELEH BARAT. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan pada hasil tes awal dan tes akhir data kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMAN 01 PALELEH BARAT dari masing-masing data tersebut diuraikan sebagai berikut:

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,13 dan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$, dk penyebut 20 ditemukan nilai sebesar 2,69 jadi F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 2,13 \geq F_{tabel} = 2,94$) Pada kriteria pengujian menyatakan bahwa jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a ditolak. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa data kemampuan *passing* atas pada permainan bola voli memiliki kesamaan varians atau berasal dari populasi yang homogen.

Hipotesis Data

Untuk menguji hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh latihan *plyometric medicine ball throw* terhadap kemampuan *passing* atas pada permainan bola voli putra XI SMAN 01 Paleleh Barat, maka hal ini di analisis dengan pengujian analisis varians dua rata-rata dengan menggunakan rumus (uji t).

Hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} = 7,933$ nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$; $dk=n-1$ ($0,05$; $20-1=19$) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.729. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 7,933 > t_{tabel} = 1.729$). Berdasarkan kriteria pengujian bahwa terima H_a : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$; $n-1$, oleh karena itu hipotesis *alternative* atau H_a dapat diterima, sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh latihan *plyometric medicine ball throw* terhadap kemampuan *passing* atas pada permainan bola voli XI SMAN 01 Paleleh Barat

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari eksperimen yang telah dilakukan oleh penulis yang dilakukan dengan menentukan kemampuan menggunakan metode pretest dan post-test, hasilnya menunjukkan adanya pengaruh pada kemampuan dari latihan yang telah dilakukan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penulis berbunyi, “Adanya pengaruh yang signifikan pada latihan *plyometric medicine ball throw* terhadap peningkatan kemampuan pada *passing* atas pada siswa kelas XI SMAN 01 Paleleh Barat” akan berpengaruh. Sehingga dapat diterima.

Berdasarkan data tes awal yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi 43 dan skor yang terendah 30. Setelah dilakukan analisis diperoleh jumlah nilai 716 dan rata-rata 35,8. Sedangkan pada hasil penelitian tes akhir (post-test) menunjukkan skor tertinggi 52 dan skor yang terendah 34. Setelah dilakukan analisis diperoleh jumlah nilai 852 dan rata-rata 42,6. Ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel pada penelitian ini memperoleh peningkatan hasil rata-rata dari tes awal sampai pada tes akhir. Dari hasil data di atas terdapat perbandingan rata-rata dari tes awal dan tes akhir yaitu 136

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yakni: Adanya pengaruh yang signifikan pada latihan *plyometric medicine ball throw* terhadap kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMAN 01 Paleleh Barat. Dalam penerapan latihan *plyometric medicine ball throw* terhadap kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli sangat memberikan pengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latihan *plyometric medicine ball throw* memiliki pengaruh yang signifikan pada kemampuan *passing* atas pada permainan bola voli.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya terselesaikan penelitian ini dengan bantuan dari semua pihak

Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang kepada saya.

Kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kepada teman-teman saya yang dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdillah, Riski, Risma, dan Ucu Abdul Ropi. 2021. Kontribusi Daya Tahan Otot Fleksor Siku Dengan Ekstensor Bahu Terhadap Daya Tahan Otot Lengan Pada Siswa Ekstrakurikuler Bolabasket. *JURNAL KEOLAHRAGAAN*. Vol.7 No.2, Oktober 2021 (21-29) eISSN: 2715-0062 pISSN: 2443-2075
2. Anam, Muhammad Khoirul dan Imam Syafii. 2022. Pengaruh Latihan Plyometric Dalam Meningkatkan Power Tungkai Siswa Kelompok Usia 14-16 Tahun Di Surabaya Soccer Academy (Ssa).
3. Anggraini, Denok Dwi. 2022. Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini. Kediri: Kreator Cerdas Indonesia
4. Arikunto, Suharsimi. 2020. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik. Jakarta Rineka Cipta
5. Aulia, Nurunnisa Sekar dan Achmad Widodo. 2021. Analisis Daya Tahan Aerobik Atlet Selam Kabupaten Pasuruan Pada Pemusatan Latihan Persiapan PORPROV JATIM 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga* Vol. 09. No. 03, September 2021, Hal 301 - 310
6. Bagia, I Made. 2020. Korelasi Panjang Lengan Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Jauhnya Lemparan Cakram Gaya Menyamping Di SMP Ganesha Denpasar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* Vol. 6, No. 1, Hal. 108 – 118, Januari 2020 P-ISSN 2337-9561 E-ISSN 2580-1430
7. Duhe, Edy Dharma Putra dan Resa Sukardi Massa. 2018. Hubungan Daya Ledak Tungkai Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Smash Bolavoli Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga* Volume 10 Nomor 3, Oktober 2018 e-ISSN: 2657-0703 dan p-ISSN: 2085-5389
8. Emral. 2018. Pengantar teori dan metodologi pelatihan fisik. Depok: Kencana Jl. Kebayunan NO.1.
9. Gulo, Tri Ayu Nita dan Ilham. 2023. Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Hasil Jump Shoot Bola Basket. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan* Volume 12 Nomor 1 (2023), Hal. 22 – 32 ISSN 2252-8245 (print), 2809-8986 (online)
10. Irwanto, Edi dan Rendi Nuriawan. 2021. Passing, Pengumpan Dan Serangan Pada Permainan Bolavoli. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 2021, ISSN 2622-0156
11. Maulidin dan Siti Rabiatal Adawiyah. 2023. Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Dengan Pendekatan Bermain. *Journal Transformation of Mandalika*. Vol. 4, No. 1, [2023], e-ISSN: 2745-5882 / p-ISSN: 2962-2956
12. Rifki, Muhamad Sazeli dan Ariando Ariston. 2022. Keseimbangan Asupan Gizi Makanan Dengan Aktifitas Atlet Junior Bola Voli Sumatera Barat. *JURNAL SPORTA SAINTIKA* Vol. 7 No. 2 Th. 2022 ISSN: 2502-5651 (Print) |2579-5910
13. Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

14. Sulistiadinata, Heru. 2020. Meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu. *Journal of Physical and Outdoor Education* Vol. 2 No. 2, Oktober 2020, pp. 207-220
15. Talan, Rudobertus, Florianus Aloysius Nay dan Alexius Andiwatir. 2023. Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kecepatan Smash Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Taruna Akademia Kupang. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application (JESFA)* Vol. 2, No. 1, Maret 2023 ISSN: E 2963-0274